

## **BAB 4**

### **METODE PENELITIAN**

#### **4.1 Rancangan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian berupa survey (*non-experimental*). Data dikumpulkan secara potong lintang (*cross sectional*), karena pengukuran variabel bebas dan variabel terikat dilakukan pada waktu yang bersamaan.

#### **4.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia, Depok. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 11-16 Mei 2009.

#### **4.3 Populasi dan Sampel**

##### **4.3.1. Populasi**

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa peminatan promosi kesehatan angkatan 2005-2008 Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia yang berjumlah 96 orang.

##### **4.3.2 Sampel**

Sampel yang digunakan adalah seluruh populasi yang ada, yaitu seluruh mahasiswa peminatan promosi kesehatan angkatan 2005-2008 Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia yang aktif kuliah yaitu berjumlah 93 orang, namun dikurangi 1 mahasiswa selaku peneliti menjadi 92 orang. Berikut ini adalah tabel jumlah responden.

**Tabel 4.1 Daftar Mahasiswa Peminatan Promosi Kesehatan  
Angkatan 2005-2008  
Fakultas Kesehatan Masyarakat**

No	Tahun Angkatan	Reguler	Ekstensi	Jumlah
1	2005	5	0	5
2	2006	11	4	15
3	2007	5	51	56
4	2008	0	20	20
	TOTAL	21	75	96
	CUTI	0	3	93
	PENELITI	0	1	92

#### **4.4. Pengumpulan Data**

##### **4.4.1 Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- Data Primer

Data yang dikumpulkan melalui data primer, yaitu pengisian kuesioner / angket oleh mahasiswa peminatan promosi kesehatan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia, yang diisi langsung oleh sumbernya (responden).

##### **4.4.2 Sumber Data**

Sumber data pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Peminatan Promosi Kesehatan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia dari angkatan 2005-2008 yang berstatus aktif yaitu berjumlah 92 mahasiswa.

##### **4.4.3 Pengumpul Data**

Pengumpul data pada penelitian ini berjumlah satu orang, yaitu yang dilakukan oleh peneliti sendiri.

#### **4.4.4. Cara Pengumpulan Data**

Pada awalnya peneliti meminta daftar nama dan jadwal kuliah seluruh mahasiswa Peminatan Promosi Kesehatan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia. Pengumpulan data pada mahasiswa reguler dilakukan dari hari Senin hingga Sabtu, sedangkan pada mahasiswa Ekstensi dilakukan pada hari Jumat dan Sabtu. Peneliti mendatangi satu per satu para responden. Bagi responden yang berada pada tingkat akhir dan tidak aktif lagi untuk kuliah, peneliti menghubungi mereka satu per satu untuk membuat jadwal pengisian kuesioner.

#### **4.5. Instrumen**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner diberikan langsung kepada responden untuk diisi. Kuesioner dibuat berdasarkan variabel bebas yang diteliti, yaitu umur, jenis kelamin, status pernikahan, pekerjaan, pendapatan, pengetahuan, dan sikap serta variabel terikat yaitu gaya hidup sehat mahasiswa. Adapun isi dari kuesioner untuk gaya hidup sehat mencakup pertanyaan yang meliputi; perilaku merokok, pola makan cukup serat, dan aktifitas fisik yang teratur.

##### **4.5.1. Uji Coba Kuesioner**

Sebelum pengumpulan data dilakukan terlebih dahulu uji coba kuesioner terhadap 15 orang yang tidak termasuk di dalam sampel, yaitu kepada mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat peminatan epidemiologi, kesehatan reproduksi, kesehatan dan keselamatan kerja, asuransi kesehatan, dan manajemen rumah sakit. Uji coba ini dimaksudkan untuk mengetahui waktu yang diperlukan untuk mengisi kuesioner, persepsi serta respon mahasiswa atas pertanyaan yang diberikan, untuk selanjutnya dilakukan perbaikan dan penyempurnaan isi kuesioner sesuai dengan masukan dari hasil uji coba.

Hasil uji coba yang dilakukan menyatakan bahwa setiap responden membutuhkan waktu kurang lebih 9 menit untuk mengisi kuesioner. Dari 15 responden yang diuji hanya 3 orang yang memiliki persepsi berbeda dengan penulis, yaitu pada pertanyaan no A.05 mengenai pendapatan responden tiap

bulan. Ketiga responden tersebut mempunyai persepsi bahwa pendapatan yang dimaksud adalah pendapatan dari gaji pokok saja, namun menurut penulis variabel pendapatan pada penelitian ini adalah seluruh pendapatan yang di dapat responden tiap bulannya. Untuk itu pertanyaan tersebut, penulis sempurnakan dengan cara memberikan keterangan khusus mengenai maksud dari penulis dibawah pertanyaan no A.05 agar dapat lebih mudah dimengerti oleh responden.

#### **4.6. Pengolahan Data**

Pengolahan data dilakukan secara komputerisasi dengan program SPSS dengan langkah-langkah sebagai berikut:

##### **4.6.1. *Data Editing***

Setiap lembar kuesioner diperiksa untuk memastikan bahwa setiap pertanyaan dan pernyataan yang terdapat dalam kuesioner telah terisi semua.

##### **4.6.2. *Data Coding***

Pemberian kode pada setiap jawaban yang terkumpul dalam kuesioner untuk memudahkan proses pengolahan data.

##### **4.6.3. *Data Processing***

Pemindahan atau pemasukan (*entry data*) dari kuesioner ke dalam komputer untuk diproses. Entry data ke dalam komputer dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak SPSS.

##### **4.6.4. *Data Cleaning***

Setelah data masuk ke komputer, dalam proses ini data akan diperiksa apakah ada kesalahan atau tidak, jika terdapat data yang salah, dibersihkan dalam proses *cleaning* ini.

##### **4.6.5. *Data Scoring (Penilaian Variabel)***

Penilaian variabel (*Scoring*) dilakukang untuk memberikan bobot pada masing – masing pertanyaan / pernyataan sehingga memudahkan dalam pengolahan data. Setiap variabel diberi nilai yang terdiri dari :

#### a. Pengetahuan

Pada variabel pengetahuan tentang gaya hidup sehat terdiri atas 3 subvariabel yaitu variabel merokok, pola makan seimbang, dan aktivitas fisik yang teratur yang terdiri dari 20 pertanyaan, yaitu pertanyaan no B01–B20. Pertanyaan mengenai merokok terdiri atas 7 pertanyaan, yaitu no B01-B07, pola makan seimbang terdiri atas 9 pertanyaan yaitu pada pertanyaan no B08-B16, aktivitas fisik terdiri atas 4 pertanyaan yaitu pada pertanyaan no B17-B20.

Dari 20 pertanyaan yang diajukan di beri bobot/nilai, dimana bobot/nilai masing-masing pertanyaan yang jawabannya benar diberi bobot/nilai 1 dan bila jawabannya salah diberi bobot/nilai 0, dengan demikian nilai terendah adalah 0 dan nilai tertinggi adalah 20. Semakin besar nilai pengetahuan, maka semakin tinggi tingkat pengetahuan, didasarkan pada pengkodean yang dilakukan. Penelitian pengetahuan responden tentang gaya hidup sehat dikategorikan menjadi ‘baik’ dan ‘kurang’.

Penilaian pada variabel pengetahuan dilihat berdasarkan nilai median, karena distribusi pada variabel pengetahuan tidak normal. Untuk nilai pengetahuan yang sama atau lebih dengan median maka dikategorikan ‘baik’, sedangkan untuk yang nilainya kurang dari median maka dikategorikan ‘kurang’, dimana mediannya adalah 10.

#### b. Sikap

Penilaian tentang sikap atau tanggapan responden terhadap gaya hidup sehat diukur dengan memberikan 15 pernyataan, yang terdiri dari 8 pernyataan positif dan 7 pernyataan negatif. Pernyataan pada sub variabel rokok terdiri atas 5 pertanyaan, yaitu pada pernyataan C01-C05. Dimana terdiri dari 2 pernyataan positif dan 3 pernyataan negatif.

Pernyataan pada sub variabel pola makan seimbang terdiri atas 5 pernyataan, yaitu pada pernyataan C06-C10. Dimana terdiri dari 3 pernyataan positif dan 2 pernyataan negatif.

Pernyataan pada sub variabel aktifitas fisik yang teratur terdiri atas 5 pernyataan, yaitu pada pernyataan C11-C15. Dimana terdiri dari 3 pernyataan positif dan 2 pernyataan negatif. Dimana terdiri dari 3 pernyataan positif dan 2 pernyataan negatif.

Pada 15 pernyataan tersebut diberikan bobot nilai kepada masing-masing pernyataan. Pada pernyataan yang bersifat positif, apabila sikap atau tanggapan menyatakan sangat setuju diberikan nilai 4, pernyataan setuju diberikan nilai 3, pernyataan tidak setuju diberikan nilai 2, dan pernyataan sangat tidak setuju diberikan nilai 1. Untuk pernyataan yang bersifat negatif, apabila sikap atau tanggapan menyatakan sangat setuju diberikan nilai 1, pernyataan setuju diberikan nilai 2, pernyataan tidak setuju diberikan nilai 3, dan pernyataan sangat tidak setuju diberikan nilai 4.

Berdasarkan penilaian diatas nilai sikap antara 15 – 60. Penilaian pada variabel sikap dilihat berdasarkan nilai *mean*, karena distribusi pada variabel pengetahuan merupakan distribusi normal. Untuk nilai sikap yang sama atau lebih dengan *mean* maka dikategorikan ‘positif’, sedangkan untuk yang nilainya kurang dari *mean* maka dikategorikan ‘negatif’, dimana *mean*nya adalah 46,6.

### c. Gaya hidup sehat

Penilaian terhadap gaya hidup sehat didasarkan pada jumlah jawaban yang mencerminkan gaya hidup sehat dari responden. Pada variabel gaya hidup sehat terdiri atas 3 subvariabel yaitu variabel merokok, pola makan seimbang, dan aktivitas fisik yang teratur yang terdiri dari 15 pertanyaan. Pertanyaan mengenai merokok terdiri atas 5 pertanyaan yaitu pada pertanyaan D01-D05, pola makan seimbang terdiri atas 5 pertanyaan yaitu pada pertanyaan no D06-D10, aktivitas fisik terdiri atas 5 pertanyaan yaitu pada pertanyaan no D11-D15. Dimana bobot/nilai masing-masing pertanyaan yang jawabannya mencerminkan gaya hidup sehat diberi bobot/nilai 1 dan bila jawaban

tidak mencerminkan gaya hidup sehat diberi bobot/nilai 0, dengan demikian nilai terendah adalah 0 dan nilai tertinggi adalah 15.

Semakin besar nilai gaya hidup sehat, maka tingkat gaya hidup sehat semakin tinggi, didasarkan pada pengkodean yang dilakukan. Penilaian terhadap “gaya hidup sehat” dan “gaya hidup tidak sehat” dilakukan dengan *cut of point* yaitu *mean*, karena distribusinya normal. Untuk nilai gaya hidup sehat sama atau lebih dari *mean* maka dikategorikan “gaya hidup sehat”, sedangkan untuk yang nilainya dibawah *mean* maka dikategorikan “gaya hidup tidak sehat”, dimana *mean* nya adalah 9,9.

#### 4.7. Analisis data

Analisis data dilakukan dengan beberapa tahap yaitu :

a. Analisis univariat

Dilakukan untuk menjelaskan/mendesripsikan karakteristik masing-masing variabel, yaitu variabel bebas dan terikat. Serta mengetahui distribusi frekuensi dan proporsi masing-masing variabel yang diteliti, baik variabel bebas maupun variabel terikat.

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk melihat ada tidaknya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat yang dilakukan dengan menggunakan prosedur pengujian statistik / uji hipotesis yang berguna dalam pengambilan keputusan tentang suatu hipotesis yang di ajukan, karena data kategorik dengan hasil ukur dari penelitian ini adalah dalam bentuk proporsi maka analisis yang digunakan adalah chi square / uji kai kuadrat.

*Rumus Chi-Square (Kai Kuadrat) :*

$$X^2 = \sum \frac{(O - E)^2}{E}$$

Keterangan :

$X^2$  = Chi-Square ( Kai Kuadrat )

O = Observed

E = Expect

Untuk melihat ada / tidaknya hubungan variabel bebas dengan variabel terikat dan apakah hubungan yang dihasilkan bermakna maka digunakan perbandingan nilai P dengan  $\alpha = 0,05$ . apabila nilai  $P < 0,05$  maka hasil perhitungan statistik bermakna yang berarti ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat dan jika nilai  $P > 0,05$  maka hasil perhitungan statistik tidak bermakna yang berarti bahwa tidak ada hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.